

**STUDI PERBEDAAN
TINGKAT KEPUASAN PERKAWINAN PADA SUAMI
DAN ISTRI DITINJAU DARI TINGKAT DOMINASI ISTRI
DENGAN TINGKAT *SELF ESTEEM* SEBAGAI KOVARIABEL**

SKRIPSI

002-A/04

Har

S



Disusun Oleh :

DESSI HARAHAHAP

119910302

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**STUDI PERBEDAAN
TINGKAT KEPUASAN PERKAWINAN PADA SUAMI
DAN ISTRI DITINJAU DARI TINGKAT DOMINASI ISTRI
DENGAN TINGKAT *SELF ESTEEM* SEBAGAI KOVARIABEL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

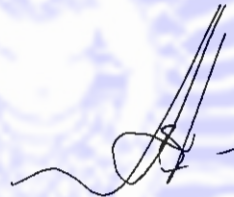


**Disusun Oleh :
DESSI HARAHAHAP
119910302**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Dra. Veronika Suprapti, M.S. Ed
NIP. 131 453 129

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Selasa, tanggal 23 Maret 2004
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si

NIP. 131 967 669

Sekretaris,



Dra. Fajrianthi, M.Psi.

NIP. 132 206 063

Anggota,



Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed

NIP. 131 453 129

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik setelah dilakukan proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif pertama (H_{a1}) yang menyatakan "Ada perbedaan tingkat kepuasan perkawinan pada suami ditinjau dari tingkat dominasi istri" **diterima**, dimana kepuasan perkawinan pada suami cenderung lebih tinggi ketika dominasi istri rendah.
2. Hipotesis alternatif kedua (H_{a2}) yang menyatakan "Ada perbedaan tingkat kepuasan perkawinan pada suami ditinjau dari tingkat dominasi istri dengan tingkat *self esteem* sebagai kovariabel" **diterima**, dimana dominasi istri lebih memiliki pengaruh terhadap kepuasan perkawinan pada suami dibandingkan *self esteem*.
3. Hipotesis alternatif ketiga (H_{a3}) yang menyatakan "Ada perbedaan tingkat kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari tingkat dominasi istri" **diterima**, dimana kepuasan perkawinan pada istri lebih tinggi ketika dominasi yang dimiliki istri rendah.
4. Hipotesis keempat (H_{a4}) yang menyatakan "Ada perbedaan tingkat kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari tingkat dominasi istri dengan tingkat *self esteem* sebagai kovariabel" juga **diterima**, dimana diantara dominasi istri dan

self esteem, *self esteem* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan perkawinan pada istri dibandingkan dominasi istri

B. Saran

Penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk itu saran yang ingin diutarakan penulis sehubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Saran teoritis

- a. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, peneliti lain yang mungkin tertarik untuk meneliti masalah yang sama dapat mengikutsertakan variabel lain seperti peran gender yang dimiliki pasangan suami-istri sebagai faktor yang perlu diteliti pula peranannya terutama ketika dikaitkan dengan masalah dominasi istri yang mau tidak mau memang erat kaitannya dengan masalah gender, selain itu latar belakang budaya yang berbeda dari masing-masing pasangan juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan, terutama pada pasangan yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, sistem sosial dan kebudayaan masyarakat dari populasi yang diteliti juga menjadi hal lain yang perlu dicermati.
- b. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini menimbulkan hal menarik terutama yang berkaitan dengan masalah dominasi dan *self esteem* baik pada suami maupun pada istri. Kepuasan perkawinan pada istri diketahui lebih besar dipengaruhi oleh *self esteem* daripada dominasi istri. Disisi